

## **Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Pada Kelompok Tani Padi Sawah Teguh Bersinar Di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan**

### ***The Role Of Field Agricultural Extensioners In Teguh Bersinar Rice Farming Group In Kaneyan Village, Tareran District, Minahasa Selatan District***

**Sutrika Marlina Pratasis <sup>(1)(\*)</sup>, Jane Sulinda Tambas <sup>(2)</sup>, Mex Frans Lodwyk Sondakh <sup>(2)</sup>**

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

\*Penulis untuk korespondensi: tikapratasis@gmail.com

---

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Rabu, 23 November 2022

Disetujui diterbitkan

: Sabtu, 28 Januari 2023

---

#### ***ABSTRACT***

This study aims to find out and see how the role of field agricultural extension workers, especially in the lowland rice farmer groups in Kaneyan Village, Tareran District, South Minahasa Regency. The research was conducted in Kaneyan Village, Tareran District, South Minahasa Regency in July 2022. The data collection method was obtained from primary data through direct interviews using a questionnaire, and secondary data was obtained from agencies related to research and various literature that was in accordance with the research objectives. The sampling method in this research is purposive sampling (intentionally). Determination of the sample of 10 respondents who are the head of agricultural extension workers and the Teguh Bersinar rice field farmer group. The results of the study showed that the extension workers had carried out their duties properly. This can be seen from the majority of respondents who stated that extension agents had guided and facilitated farmers to be better.

*Keywords : role; agricultural extension; farmers*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat bagaimana peran penyuluh pertanian lapangan khususnya pada kelompok tani padi sawah yang ada di Desa Kaneyan, Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian dilakukan di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan pada bulan Juli 2022. Metode pengumpulan data diperoleh dari data primer melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner, dan data sekunder diperoleh instansi yang terkait dengan penelitian serta berbagai literatur yang sesuai tujuan penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling* (secara sengaja). Penentuan sampel sebanyak 10 responden yang adalah ketua penyuluh pertanian lapangan serta kelompok tani padi sawah Teguh Bersinar. Hasil penelitian menunjukkan penyuluh sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar responden yang menyatakan bahwa penyuluh telah membimbing dan memfasilitasi petani agar lebih baik.

Kata kunci : peran; penyuluh pertanian; kelompok tani

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, bioenergi, penyerapan tenaga kerja yang akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga pelestarian lingkungan. Untuk mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha profesional, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis. Oleh karena itu, pelaku utama dan pelaku usaha mampu membangun usahatani yang berdaya saing dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan posisi tawarnya. Hadirnya inovasi teknologi yang diciptakan oleh produsen industri yang tujuannya untuk memudahkan petani, pada kenyataannya masih membuat petani kesulitan terutama petani penggarap karena untuk mendapatkan alat pertanian yang dibuat oleh produsen industri, petani harus membayar dengan biaya yang terkadang sulit dijangkau oleh petani miskin. Hal ini mengakibatkan kesenjangan sosial antara petani pemilik lahan dan petani penggarap, petani pemilik lahan tentunya hanya mengetahui hasil padi dari sawah yang diberi kepercayaan kepada petani penggarap. Semua yang diperlukan untuk proses mulai penanaman hingga memanen sawah yang menanggung adalah petani penggarap, jadi hasil yang diterima petani penggarap akan berkurang apalagi untuk membeli alat-alat pertanian itu akan sulit dijangkau oleh petani penggarap. Melihat problematika ini, maka pemerintah membentuk kelompok petani yang didampingi oleh penyuluh pertanian. Penyuluh pertanian dipandang sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu melakukan proses transfer pengetahuan untuk memperdayakan masyarakat dan pendampingan dalam mencari, menciptakan, menggunakan akses kelembagaan terkait produksi, distribusi dan konsumsi produk pertanian (Sucihatiningih, 2011). Selanjutnya Abugu *et al.*, (2013), menjelaskan peranan penyuluh dibutuhkan untuk membantu petani dalam mendapatkan sumber *input* pertanian dan membangun pasar yang layak bagi petani. Sehingga peran penyuluh pertanian sebagai agen perubahan untuk mendorong dan menolong petani untuk melakukan perubahan-perubahan teknologi

inovatif yang lebih terarah dan maju dalam membangun usahatani melalui perubahan pada petani itu sendiri, serta menyediakan pasar bagi petani. Penyuluh pertanian merupakan agen bagi perubahan perilaku petani, yaitu dengan mendorong masyarakat petani untuk mengubah perilakunya menjadi petani dengan kemampuan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan sendiri, yang selanjutnya akan memperoleh kehidupan lebih baik (Mardikanto, 2009). Penyuluh pertanian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta merubah sikap dan perilaku petani beserta keluarganya dari tradisional menjadi modern dalam hal bercocok tanam.

Penyuluhan pada dasarnya merupakan kegiatan profesional pelayanan jasa pendidikan pembangunan yang bermartabat. Penyuluhan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan yang mandiri dan berdaya dalam beradaptasi secara adil dan beradab terhadap perubahan lingkungan. Penyuluhan juga merupakan proses atau pemberdayaan yang dilaksanakan secara partisipatif untuk mengembangkan kapital manusia dan kapital sosial dalam mewujudkan kehidupan mandiri, sejahtera, dan bermanfaat (Sumardjo, 2010).

Penyuluhan merupakan sistem pendidikan yang bersifat non-formal atau sistem pendidikan diluar sistem persekolahan yang biasa, dimana orang ditunjukkan cara-cara mencapai sesuatu dengan memuaskan sambil orang itu tetap mengerjakannya sendiri, jadi belajar dengan mengerjakan sendiri (Doli, 2012).

Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) merupakan penyampaian kepada masyarakat. Penyuluh harus memenuhi syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum dirinya bisa disebut sebagai penyuluh. Syarat-syarat tersebut antara lain memiliki keyakinan tentang misi yang akan dicapainya, ilmu-ilmu pengetahuan yang dikuasai, dan metode yang akan diterapkan perkembangan zaman PPL dengan kata lain bisa disebut sebagai agen pembaharuan atau agen perubahan (Siagian, 2003).

Dalam Peraturan Menteri Pertanian tahun 2009 bahwa metode yang digunakan dalam penyuluhan pertanian yaitu pengembangan kreativitas dan inovasi, pengembangan kepemimpinan, pengembangan kerukunan dan masyarakat, karyawisata menutut.

Desa Kaneyan merupakan daerah yang memiliki masyarakat yang pekerjaannya sebagai petani. Petani di desa memiliki beberapa kelompok tani yaitu kelompok tani Petopan, Taltim, Karya Bersama, Teguh Bersinar, Talbar, Pinasungkulan. Jumlah anggota setiap kelompok tani masing-masing 10-20 orang. Salah satu kelompok tani yang menarik untuk diteliti adalah kelompok tani Teguh Bersinar karena masih banyak keterbatasan dan kekurangan.

Kelompok tani Teguh Bersinar dibentuk sejak tahun 2000. Masyarakat Desa Kaneyan sebagian besar berprofesi sebagai petani padi sawah. Masyarakat petani di Desa Kaneyan rata-rata tidak memiliki lahan sendiri, lahan yang digunakan masih lahan pinjaman dan memakai sistem bagi hasil dengan pemilik lahan.

#### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran penyuluh pertanian lapangan pada kelompok tani padi sawah Teguh Bersinar di Desa Kaneyan, Kecamatan Taranan, Kabupaten Minahasa Selatan.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian.
2. Bagi Petani, sebagai bahan informasi dan pengetahuan mengenai peran penyuluh pada kelompok tani.
3. Bagi Pemerintah/Instansi sebagai bahan acuan dalam rekomendasi untuk meningkatkan kinerja penyuluh Kabupaten Minahasa Selatan.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022. Penelitian dilakukan di Desa Kaneyan, Kecamatan Taranan, Kabupaten Minahasa Selatan.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung kepada responden menggunakan kuesioner. Data

sekunder diperoleh instansi terkait dengan penelitian serta literatur sesuai tujuan penelitian.

#### **Metode Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling* (secara sengaja), yaitu pengambilan sampel yang digunakan dalam keadaan responden dipilih secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan sampel sebanyak 10 responden yang adalah ketua penyuluh pertanian lapangan serta kelompok tani padi sawah Teguh Bersinar.

#### **Konsep Pengukuran Variabel**

1. Identitas responden
2. Peran penyuluh sebagai fasilitator
  - a. Peran penyuluh membantu menghadapi masalah padi sawah,
  - b. Peran penyuluh mengontrol usahatani padi sawah,
  - c. Peran penyuluh meningkatkan kelompok tani,
  - d. Peran penyuluh melakukan bimbingan atau arahan kepada kelompok tani padi sawah,
  - e. Peran penyuluh menyediakan peralatan kelompok tani.
3. Peran penyuluh sebagai inovator
  - a. Peran penyuluh melakukan penyuluhan tentang hal-hal baru mengenai padi sawah,
  - b. Peran penyuluh mengajarkan teknologi baru,
  - c. Peran penyuluh meningkatkan pengetahuan usahatani,
  - d. Peran penyuluh memberikan semangat berusahatani.
4. Peran penyuluh sebagai motivator
  - a. Peran penyuluh meningkatkan kepercayaan diri kelompok tani,
  - b. Peran penyuluh mendukung kegiatan yang dilakukan kelompok tani,
  - c. Peran penyuluh meningkatkan kelompok tani,
  - d. Peran penyuluh bertemu langsung dengan kelompok tani.
5. Edukator
  - a. Peran penyuluh memberikan materi kelompok tani,
  - b. Peran penyuluh mengontrol lahan padi sawah.

### Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis deskriptif untuk mengukur peran penyuluh pertanian. Rangkuti (2006), mengemukakan beberapa pendekatan umum yang biasa digunakan dalam pengukuran analisis peran penyuluh pertanian salah satunya adalah secara deskriptif dimana data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tulisan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Wilayah Penelitian

#### Sejarah Desa Kaneyan

Dahulu kala Desa Kaneyan merupakan hutan belantara tempat hidup beraneka ragam tanaman dan binatang hutan yang dialiri sebuah sungai besar dengan beberapa anak sungai atau saluran air yang akhirnya bermuara di pantai yang saat ini disebut tumpaan.

Alkisah peradaban wilayah Desa Kaneyan dimulai manakalah kelompok pemburu binatang hutan seperti rusa dan babi hutan yang berasal dari daratan Minahasa bagian tengah yaitu dari Tondano dan adapula yang berasal dari Sonder memasuki wilayah Wanua (Desa Kaneyan) dan melakukan pemburuan. Sangatlah mudah dan banyak hasil yang diperoleh dari perburuan di daerah tersebut sehingga membuat pemburu ketagihan berada di wilayah ini sehingga ketika pulang ke tempat asal dan manakala balik, mengantarkan beberapa keluarga sampai beranak pianak di wilayah Wanua Kaneyan yang pada awalnya Wanua Kaneyan di sebut “Pataneyan” berasal dari Bahasa Toutemboan Minahasa yang artinya “Teringat Selalu” dan dalam penyebutannya berubah menjadi Wanua Kaneyan dengan dipimpin oleh orang yang dituakan dan dianggap pemburu dengan sebutan Tua’a U Wanua/Tua Uwanua/Tua Umbanua/Tonaas Ungwanua/Tonaas. Bukti sejarah berupa-berupa waruga menandakan bahwa kaneyan dikategorikan sebagai Desa WANUA WAWOINTANA “Kampung Tua” dimana sekitar tahun 1636 sudah ada pemimpin yang disebut tonaas yaitu “TONAAS MOGOT”, hal ini menerangkan bahwa sudah ada kelompok manusia dengan tatanam pemerintahan kuno

sehingga dapat dijadikan acuan sebagai sudah pernah ada atau telah terbentuk daerah otonom berupa walak/desa pada waktu itu yang merupakan pemukiman.

### Letak Geografis

Desa Kaneyan merupakan salah satu kecamatan dari 13 kecamatan yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara, dengan batas-batas desa:

1. Sebelah Utara Wilayah Kepolisian Desa Pinamorongan, Kecamatan Tareran
2. Sebelah Timur Wilayah Kepolisian Desa Koreng, Kecamatan Tareran, Wilayah Kepolisian Desa Wuwuk Barat Kecamatan Tareran
3. Sebelah Selatan Wilayah Kepolisian Desa Maluku, Kecamatan Amurang Timur
4. Wilayah Barat Kepolisian Desa Ritey, Kecamatan Amurang Timur.

### Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk adalah kondisi wilayah yang dimana berdomisilinya rakyat yang dimana terdapat suatu komunitas yang menunjukkan kondisi dari suatu masyarakat. Total keseluruhan jumlah penduduk yang ada di Desa Kaneyan sebanyak 989 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) 273 KK.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Kaneyan**

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	497	54
Perempuan	492	46
<b>Total</b>	<b>989</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Desa Kaneyan, 2022

Tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk di Desa Kaneyan di dominasi berjenis kelamin laki-laki (54%) dari pada penduduk dengan jenis kelamin perempuan (46%).

### Sarana dan Prasarana di Desa Kaneyan

Sarana dan prasarana bertujuan untuk menciptakan kenyamanan, kepuasan, mempercepat dan memudahkan proses kerja, meningkatkan produktivitas, dan hasil lebih berkualitas.

**Tabel 2. Jumlah Sarana dan Prasarana di Desa Kaneyan**

No.	Sarana dan Prasana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1
2.	Balai Desa/Balai Pertemuan Umum	1
3.	Kantor/Sekretariat BPD	1

4. Kantor/Sekretariat LPMD	1
5. Puskemas Pembantu	1
6. Gedung Gereja	2
7. TK GMIM 187 Kaneyan	1
8. SD GMIM Kaneyan	1
9. SD INPRES Kaneyan	1
10 SMP Kristen Kaneyan	1
<b>Total</b>	<b>11</b>

Sumber: Kantor Desa Kaneyan, 2022

Pada Tabel 2 di Desa Kaneyan memiliki 2 sekolah dasar yaitu SD Inpres Kaneyan, SD GMIM Kaneyan, dan juga ada 2 gereja yaitu: Gereja GMIM Efrata Kaneyan dan Gereja Pantekosta Elim Kaneyan. Desa Kaneyan prasarana jalan ke perkebunan masih jalan berbatu dan untuk kendaraan ada yang menggunakan motor dan ada yang hanya jalan kaki.

### Karakteristik Responden

#### Umur Responden

Tingkat umur mempengaruhi Kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas maupun konsep berpikir (Ardisaputro, 2012). Kelompok tani padi sawah yang memiliki umur muda, memiliki kondisi fisik yang kuat dan daya pikir yang lebih kreatif dibandingkan dengan yang berumur tua yang berpengalaman usahatani lebih banyak dari pada yang berumur lebih muda.

**Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur**

No.	Kelompok Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	36 – 44	2	20
2.	46 – 50	4	40
3.	51 – 55	2	20
4.	56 – 61	2	20
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 3 menunjukkan umur responden pada penelitian kisaran 36 – 61 tahun. Dalam hal ini, seluruh responden berusia produktif. Sesuai dengan pendapat Anjayani dan Haryanto (2009), menyatakan penduduk usia produktif adalah penduduk berumur 15 sampai 64 tahun. Umur produktif disini berhubungan dengan kemampuan fisik atau tenaga dari usahatani padi sawah dalam melakukan kegiatan usahatani. Pada umur produktif tersebut, produktivitas kerja usahatani padi sawah masih dapat terus dikembangkan.

#### Tingkat Pendidikan

Pendidikan sangat penting dalam usaha peningkatan kualitas seseorang karena berguna dalam pembangunan pribadi serta peningkatan intelektual dan wawasan seseorang.

**Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SD	0	0
2.	SMP	2	20
3.	SMA	8	80
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 4 menunjukkan tingkat pendidikan responden petani mayoritas SMA sebanyak 8 orang atau 80% dari total kelompok tani Teguh Bersinar, sedangkan tingkat SMP sebanyak 2 orang atau 20% dan SD 0 atau tidak ada.

### Jumlah Tanggungan Keluarga

**Tabel 5. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden**

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	2 – 3	4	40
2.	4 – 5	6	60
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 5 pada umumnya responden memiliki tanggungan keluarga dengan angka indeks sebanyak 4 – 5 orang. Suratiyah (2009), menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usahatani keluarga, khususnya tenaga kerja petani beserta anggota keluarganya. Jika masih dapat diselesaikan oleh petani keluarga sendiri maka tidak perlu mengupah tenaga dari luar. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka akan memungkinkan penggunaan kerja dalam keluarga.

### Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator penyuluh dalam hal ini memenuhi kebutuhan petani, ataupun masalah yang dihadapi petani seperti penyuluh harus memberikan jalan keluar kepada petani yang tergantung dalam kelompok tani agar masalah yang dihadapi cepat selesai dan sebagainya.

### Peran Penyuluh Mengatasi Masalah Padi Sawah

**Tabel 6. Peran Penyuluh Mengatasi Masalah Padi Sawah**

No.	Petani Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada	Masalah yang dihadapi tersebut masalah penanganan hama tanaman, pemberian pupuk, cara pengolahan tanaman.
2.	MS	Tidak	Karena selama ini belum pernah mengikuti penyuluhan.
3.	SR	Ada	Masalah hama dan penyakit
4.	BR	Ada	Masalah dari produk hasil pertanian.

5.	LP	Ada	Masalah dalam pembuatan pupuk.
6.	SP	Ada	Masalah pengolahan padi sawah, karena bantuan penyuluh sangat penting.
7.	PR	Ada	Masalah dalam penanaman padi sawah.
8.	RL	Ada	Masalah hama dan penyakit.
9.	YR	Ada	Masalah yang dihadapi tersebut masalah penanaman padi, setiap punya masalah penyuluh selalu memberikan pedapat atau cara untuk menyelesaikan masalah tersebut.
10.	FR	Ada	Masalah hama dan penyakit.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 6 penyuluh mengatasi masalah padi sawah dengan hasil sebanyak 9 responden menyatakan penyuluh membantu petani memecahkan masalah kelompok tani seperti masalah pembuatan pupuk, hama dan penyakit, sedangkan 1 responden menyatakan penyuluh tidak pernah membantu karena petani tersebut tidak pernah mengikuti penyuluhan.

### Penyuluh Mengontrol Usahatani Padi Sawah

Penyuluh sebagai fasilitator harus bertindak antara lain mengontrol usahatani padi sawah yang lebih baik sehingga petani bisa membuahakan hasil.

**Tabel 7. Peran Penyuluh Mengontrol Usahatani Padi Sawah**

No. Petani Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada Menanam padi secara manual dan pakai alattractor.
2.	MS	Tidak Tidak karena petani tersebut hanyaMengikuti dirinya sendiri.
3.	ST	Ada Membantu mengajarkan cara menanam padi yang baik dan pemupukan padi.
4.	BR	Ada Membantu cara pengolahan padi sawah Sehingga boleh mengadakan hasil.
5.	LP	Ada Semua kegiatan mengenai pertanian padi sawah dan membuat RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani).
6.	SP	Ada Membantu cara pembuatan pupuk.
7.	PR	Ada Membantu pengolahan padi sawah sehingga bisa membuahakan hasil.
8.	RL	Ada Ketika punya kearifan lokal bisa dibantu, dan alat teknologi baru yaitu traktor.
9.	YR	Ada Membantu/mengajarkan cara menanam padi sawah sehingga mempunyai hasil yang banyak, dan cara pembuatan pupuk.
10.	FR	Ada Membantu cara menanam padi yang benar atau pemupukan padi.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 7 peran penyuluh sebagai penyuluh membantu/mengajarkan cara usahatani yang baik, sebanyak 10 responden menyatakan bahwa penyuluh sudah membantu/mengajarkan cara usahatani yang baik kepada petani seperti membantu cara pengolahan padi sawah, cara membuat RDKK, dan lain-lain. Jadi apa yang telah diajarkan penyuluh kepada petani semuanya bisa bermanfaat dalam penyuluh dalam berperan sebagai fasilitator.

### Peran Penyuluh Meningkatkan Kelompok Tani

Penyuluh sebagai agen perubahan harus memberikan solusi konkret bagi petani dalam rangka untuk membantu bekerjasama yang baik.

**Tabel 8. Peran Penyuluh Meningkatkan Kelompok Tani**

No. Petani Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada Menanam padi sehingga bisa Mendapatkan hasil yang baik.
2.	MS	Tidak Karena pribadi hanya bekerja sendiri.
3.	SR	Ada Membantu bekerja sama dengan kelompok pengolahan padi sawah.
4.	BR	Ada Membantu pengolahan usahatani sehingga lebih meningkat dan mengajarkan cara bekerja dengan kelompok (mapalus).
5.	LP	Ada Pengolahan padi sawah agar lebih meningkat.
6.	SP	Ada Usahatani yang lebih meningkat sehingga hasilnya bisa mencukupi dalam perekonomian keluarga.
7.	PR	Ada Membantu pengolahan hasil padi sawah bersama kelompok sehingga sama-sama bisa membuahakan hasil.
8.	RL	Ada Membantu cara penyusunan RDKK karena petani belum mengetahui caranya
9.	YR	Ada Memberikan dorongan dan memotivasi petani dalam bekerja.
10.	FR	Ada Memberikan dorongan disaat melakukan kegiatan pekerjaan bersama kelompok.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 8 menunjukkan bahwa penyuluh meningkatkan kelompok tani sebanyak 9 responden menyatakan bahwa penyuluh membantu dan mendorong petani agar lebih baik lagi dalam usaha meningkatkan hasil produksi dan pendapatan petani, sedangkan 1 responden menyatakan bahwa penyuluh tidak membantu petani tersebut karena petani tersebut tidak mau bergabung dengan kelompok tani.

### Peran Penyuluh dalam Membimbing Petani

Peran penyuluh harus membimbing petani memberikan dorongan/semangat kepada petani untuk terus maju.

**Tabel 9. Peran Penyuluh dalam Membimbing Petani**

No.	Petani Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada	Contohnya membimbing kelompok tani Teguh Bersinar.
2.	MS	Ada	Membimbing petani sehingga lebih maju.
3.	SR	Ada	Membimbing petani ke arah yang lebih maju.
4.	BR	Ada	Membimbing petani mengelola tanaman padi sawah agar mendapat hasil yang baik.
5.	LP	Ada	Diberikan bimbingan ketika mengalami kesulitan dalam pekerjaan usahatani.
6.	SP	Ada	Diberikan bimbingan dalam pengolahan padi sawah.
7.	PR	Ada	Membimbing pengolahan pertanian yang baik khususnya padi sawah.
8.	RL	Ada	Membimbing cara penyusunan RDKK.
9.	YR	Ada	Memberikan bimbingan cara menanam padi sawah yang benar.
10.	FR	Ada	Dibimbing ketika ada kesalahan dalam menanam padi.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 9 menunjukkan peran penyuluh dalam membimbing petani membantu menumbuhkan kembangkan usahatani. Sebanyak 10 responden menyatakan penyuluh telah membimbing petani seperti membimbing cara penyusunan RDKK, pengolahan padi sawah dan lain-lain, jadi bimbingan penyuluh sangat bermanfaat.

### Peran Penyuluh Menyediakan Peralatan Kelompok Tani

Peran penyuluh menyediakan peralatan kelompok tani sangat penting karena atas bantuan untuk memenuhi semua kebutuhan kelompok tani seperti alat-alat pertanian salah satunya. Traktor sangat dibutuhkan oleh kelompok tani, karena jika tidak punya alat pertanian maka petani kewalahan dalam bekerja.

**Tabel 10. Peran Penyuluh Menyediakan Peralatan Kelompok Tani**

No.	Petani Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada	Semua terpenuhi contohnya pupuk, alat-alat pertanian dan semuanya itu sangat membantu karena jika tidak ada pupuk dan alat-alat pertanian maka tidak bisa menanam.
2.	MS	Ada	Contohnya pupuk.

3.	SR	Ada	Semua terpenuhi pupuk dan traktor.
4.	BR	Ada	Semua terpenuhi contohnya pupuk.
5.	LP	Ada	Salah satunya pupuk dan bibit.
6.	SP	Tidak	Tidak terpenuhi.
7.	PR	Ada	Salah satunya traktor.
8.	RL	Ada	Pupuk, pestisida, bibit.
9.	YR	Ada	Salah satunya traktor.
10.	FR	Tidak	Tidak semua terpenuhi.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 10 menunjukkan peran penyuluh dalam membimbing semua kebutuhan kelompok tani terpenuhi, sebanyak 8 responden menyatakan bahwa penyuluh sudah memenuhi semua kebutuhan kelompok tani sehingga petani sudah tidak kewalahan dalam bekerja usahatani, sedangkan 2 responden menyatakan tidak terpenuhi, karena belum semua kelompok tani penyuluh memenuhi kebutuhan yang diperlukan.

### Peran Penyuluh Sebagai Inovator

Sebagai inovator adalah menyebarluaskan informasi, ide, inovasi, dan teknologi baru kepada petani seperti peran penyuluh meningkatkan pengetahuan petani terhadap ide-ide usahatani.

### Peran Penyuluh Melakukan Penyuluhan Tentang Hal-hal Baru Mengenai Padi Sawah

Mendorong petani untuk berinovasi hal-hal baru sangat berarti karena akan membuat petani semangat bekerja dan petani di Desa Kaneyan sudah tidak kewalahan dalam bertani karena sudah diberikan pengetahuan bagaimana menggunakan alat teknologi baru seperti traktor, karena waktu jaman dulu petani masih memakai alat tradisional berupa cangkul.

**Tabel 11. Peran Penyuluh Melakukan Penyuluhan Tentang Hal-hal Baru**

No.	Petani Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada	Alat traktor, karena waktu dulu para petani masih memakai secara manual dan sekarang sudah berkembang sudah mempunyai alat pertanian.
2.	MS	Ada	Pengolahan padi sawah memakai alat pertanian.
3.	SR	Ada	Alat traktor.
4.	BR	Ada	Alat pertanian traktor.
5.	LP	Ada	Traktor.
6.	SP	Ada	Alat traktor.
7.	PR	Ada	Alat pertanian traktor.
8.	RL	Ada	Traktor dan mesin paras.
9.	YR	Ada	Alat pertanian traktor, mesin paras.
10.	FR	Ada	Alat-alat pertanian.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 11 menunjukkan penyuluh melakukan hal baru sangat diperlukan bagi petani, sebanyak 10 responden merespon bantuan dari penyuluh karena adanya bantuan dari penyuluh, petani sudah tidak kewalahan dalam bekerja karena penyuluh sudah memberikan bantuan seperti traktor dan mesin paras. Jadi hasil yang dapat sangat memuaskan dari yang sebelumnya.

### Peran Penyuluh Mengajarkan Cara Penggunaan Teknologi Baru

Penggunaan teknologi baru penting bagi kehidupan tpetani, karena ketika petani tidak tahu penggunaan teknologi baru (traktor) maka petani akan kewalahan dalam bekerja karena hanya memakai alat tradisionalseperti cangkul dan ketika diajarkan maka petani akan lebih mudah bekerja.

**Tabel 12. Peran Penyuluh Mengajarkan Cara Penggunaan Teknologi Baru**

No. Petani	Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada	Mengajarkan cara penggunaan traktor yang benark
2.	MS	Tidak	Karena petani tersebut hanya manual sajak
3.	SR	Ada	Penggunaan traktor yang benark
4.	BR	Ada	mengajarkan cara penggunaannya, karena ketika tidak diajarka maka kelompok tani tidak tahu cara pakainya.
5.	LP	Ada	Mengajarkan cara penggunaan traktor yang benar.
6.	S	Ada	Mengajarkan cara menggunakan alat-alat pertanian yang benar.
7.	PR	Ada	Cara penggunaan traktor yang benar sehingga kelompok tani tahu cara peggunaannya.
8.	RL	Ada	Mengajarkan cara penggunaan traktor.
9.	YR	Ada	Mengarkan cara penggunaan traktor.
10.	FR	Tidak	Penggunaan alat mesin pertanian yang benar.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 12 menunjukkan penyuluh mengajarkan cara penggunaan teknologi baru sangat penting bagi kelompok tani. Sebanyak 8 responden menyatakan bantuan dari penyuluh sangat bermanfaat karena jika penyuluh tidak diajarkan maka kelompok tani tidak mengerti cara memakainya, jadi bantuan penyuluh sudah membuat kelompok tani semangat dalam bekerja.

### Peran Penyuluh Meningkatkan Pengetahuan Usahatani

Meningkatkan pengetahuan usahatani bermanfaat bagi petani karena ketika tidak

diberikan pengetahuan yang lebih maka hasil yang didapat tidak akan meningkat, maka dari itu petani sangat membutuhkan pengetahuan baru dari penyuluh sehingga hasil panen bisa lebih memuaskan.

**Tabel 13. Peran Penyuluh Meningkatkan Pengetahuan Usahatani**

No. Petani	Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada	Meningkatkan cara pembuatan pupuk buatan.
2.	MS	Ada	Meningkatkan pembuatan pupuk, karena bantuan penyuluh sangat bermanfaat sehingga sebagian dari kelompok tani sudah mengetahui caranya.
3.	SR	Tidak	Karena hanya sebagian penyuluh mengajarkan cara membuat pupuk.
4.	BR	Ada	Meningkatkan pengetahuan pengolahan pertanian, sehingga hasil pertanian sudah lebih meningkat.
5.	LP	Ada	Meningkatkan semangat dalam bertani sehingga hasil yang akan dapat boleh meningkat.
6.	SP	Ada	Meningkatkan alat-alat pertanian.
7.	PR	Ada	Meningkatkan pengetahuan kelompok tani dalam menggunakan alat-alat pertanian.
8.	RL	Ada	Meningkatkan penggunaan tractor, karena sesudah ada traktor maka semangat dari kelompok tani lebih berkembang.
9.	YR	Ada	Meningkatkan pengetahuan para petani.
10.	FR	Ada	Meningkatkan hasil pengolahan pertanian.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 13 menunjukkan meningkatkan pengetahuan usahatani membuat kelompok tani lebih semangat berusahatani. Sebanyak 9 responden menyatakan penyuluh sangat berarti, karena sudah meningkatkan pekerjaan kelompok tani dan membuat hasil pertanian kelompok tani lebih meningkat. Jadi penyuluh sudah membantu meningkatkan pengetahuan kelompok tani, sedangkan 1 responden menyatakan tidak karena tidak pernah mengikuti materi penyuluhan.

### Peran Penyuluh Memberikan Semangat Berusahatani

Berusahatani adalah mata pencaharian dari petani di Desa Kaneyan, jadi petani perlu diberikan *support* atau semangat oleh penyuluh sehingga petani tersebut rajin dalam bekerja dan aktif dalam pekerjaan apapun mengenai usahatani terlebih khusus usahatani padi sawah.



**Tabel 14. Peran Penyuluh dalam Memberikan Semangat Berusahatani**

No. Petani	Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada	Semangat untuk meningkatkan
2.	MS	Ada	Semangat dalam berusahatani sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik.
3.	SR	Tidak	Tidak pernah.
4.	BR	Ada	Semangat dalam memotivasi hasil panen padi sawah, dan ketika mendapat hasil yang sedikit selalu semangat.
5.	LP	Ada	Lebih semangat berusahatani sehingga boleh membuahkan hasil.
6.	SP	Ada	Tapi jarang sekali.
7.	PR	Ada	Semangat dalam berusahatani padi sawah.
8.	RL	Ada	Lebih semangat berusahatani agar bisa terbentuk hasil pengolahannya.
9.	YR	Ada	Semangat berusahatani sehingga boleh mendapat hasil yang banyak.
10.	FR	Ada	Tapi jarang sekali.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 14 menunjukkan penyuluh memberikan semangat berusahatani sangat berarti bagi petani, sehingga sebanyak 7 responden menyatakan adanya bantuan penyuluh membuat rasa percaya diri berusahatani muncul dalam diri kelompok tani sehingga kelompok tani lebih giat dan semangat dalam melakukan pekerjaan tani khususnya pekerjaan tani padi sawah. Jadi atas bantuan penyuluh kelompok tani sudah lebih semangat melakukan pekerjaan tani, sedangkan 2 responden menyatakan penyuluh jarang memberi *support* bagi kelompok tani, karena mungkin kesibukan penyuluh sehingga baru sebagian saja penyuluh memberi *support/* semangat dalam bekerja, dan 1 responden menyatakan tidak pernah, karena petani tersebut tidak pernah bergabung dengan kelompok tani.

#### Peran Penyuluh Sebagai Motivator

Motivator adalah kemampuan penyuluh dalam memberikan semangat kepada anggota-anggota kelompok tani untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan kegiatan usahatani.

#### Peran Penyuluh Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam Pekerjaan Usahatani

Meningkatkan kepercayaan diri dalam usahatani sangat berarti karena petani belajar mempercayakan diri dalam berusahatani, contohnya menanam padi sawah, ketika menanam petani termotivasi dalam bekerja.

**Tabel 15. Peran Penyuluh Memberikan Motivasi Kepada Petani Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam Pekerjaan Usahatani**

No. Petani	Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Tidak	Penyuluh tidak pernah memberikan motivasi kepada kelompok tani.
2.	MS	Tidak	Karena mungkin penyuluh masih sibuk dan masih belajar untuk meningkatkan diri.
3.	SR	Ada	Percaya diri dalam melakukan pekerjaan tani sehingga petani tidak malu bekerja dalam pertanian.
4.	BR	Ada	Jangan pernah malu dalam melakukan pekerjaan tani karena dari pekerjaan itulah kita bisa makan.
5.	LP	Ada	Percaya diri dalam melakukan pekerjaan mengenai pertanian.
6.	SP	Ada	Percaya diri dalam mengelola tanaman padi sawah.
7.	PR	Ada	Percaya diri dalam melakukan pekerjaan jangan malu-malu dalam berusaha tani.
8.	RL	Ada	Keberanian petani contohnya disawah ketika musim tidak dipenuhi ada hama, penyuluh sudah mengajarkan memberanikan diri dalam pengambilan keputusan.
9.	YR	Ada	Percaya diri dalam berusahatani.
10.	FR	Ada	Percaya diri dalam berusahatani padi sawah.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 16 menunjukkan penyuluh meningkatkan kepercayaan diri dalam pekerjaan usahatani, sebanyak 8 responden menyatakan penyuluh meningkatkan kepercayaan diri kepada petani agar hasil produksi dan pendapatan petani lebih meningkat, sedangkan 2 responden menyatakan penyuluh tidak pernah bertemu langsung dengan petani.

#### Peran Penyuluh Mendukung Kegiatan-kegiatan yang Dilakukan Kelompok Tani

**Tabel 16. Peran Penyuluh Mendukung Kegiatan-kegiatan yang Dilakukan Kelompok Tani**

No. Petani	Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Tidak	Tidak pernah.
2.	MS	Ada	Contohnya kegiatan membuat pupuk.
3.	SR	Ada	contohnya menanam padi, membuat pupuk.
4.	BR	Ada	Semua kegiatan didukung salah satunya menanam padi sawah.
5.	LP	Ada	Salah satunya membuat pupuk kompos.
6.	SP	Ada	Semua kegiatan pertanian salah satunya padi sawah.
7.	PR	Ada	Semua kegiatan didukung, karena kalau tidak didukung maka hasil pengolahan

8.	RL	Ada	pertanian tidak akan membentuk hasilnya. Penyuluh diharapkan menanam padi serentak.
9.	YR	Ada	Semua kegiatan didukung, karena kalau tidak didukung maka tidak ada hasil yang akan didapat.
10.	FR	Ada	Kegiatan perkebunan contohnya perkebunan padi sawah.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 16 menunjukkan penyuluh mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok tani sangat penting, sebanyak 9 responden menyatakan atas dukungan dari penyuluh sehingga kegiatan-kegiatan usahatani boleh berjalan dengan baik, sedangkan 1 responden menyatakan tidak pernah, karena tidak aktif dalam kegiatan usahatani.

### Peran Penyuluh Mendorong Petani Untuk Memajukan Kelompok Tani

Memajukan kelompok tani adalah sangat penting sehingga petani aktif dalam berusaha tani dan aktif dalam kelompok, sehingga ketika melakukan aktivitas tani semua kelompok bisa memperoleh hasil panen yang memuaskan.

**Tabel 17. Peran Penyuluh Mendorong Petani Untuk Memajukan Kelompok Tani**

No.	Petani Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada	Memajukan semangat kelompok tani dalam bertani.
2.	MS	Ada	Memajukan anggota kelompok tani yang sudah tidak aktif sehingga aktif lagi dalam bertani.
3.	SR	Ada	Memajukan hasil panen padi sawah.
4.	BR	Ada	Memberi ide-ide pengolahan padi sawah agar boleh terlihat maju.
5.	LP	Ada	Penyuluh memberikan berbagai macam cara agar hasil pengolahan pertanian terlihat majudan hasilnya lebih maju.
6.	SP	Ada	Menuntun pekerjaan petani agar lebih menghasilkan.
7.	PR	Ada	Menuntun anggota kelompok tani sehingga lebih maju.
8.	RL	Ada	Memajukan usahatani sehingga mendapat hasil yang memuaskan.
9.	YR	Ada	Memajukan kelompok tani agar semakin aktif.
10.	FR	Ada	Memberikan dorongan kepada kelompok tani sehingga semangat dalam melakukan pekerjaan tani

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 17 menunjukkan penyuluh memajukan kelompok tani memberikan ide-ide

yang bagus, sebanyak 10 responden menyatakan penyuluh memajukan kelompok tani dan sudah memberikan ide-ide/cara-cara yang baik sehingga pengolahan pertanian lebih maju dan bisa membuahkan hasil.

### Peran Penyuluh Sebagai Edukator

#### Penyuluh Memberikan Materi Bagaimana Cara Bertani yang Baik

Cara bertani yang baik sangat penting bagi petani sehingga ketika diajarkan petani tahu bagaimana mengelola pertanian yang baik sehingga mendapat hasilnya yang baik.

**Tabel 18. Peran Penyuluh Memberikan Materi Bagaimana Cara Bertani yang Baik**

No.	Petani Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada	Materi cara menanam padi sehingga mendapat hasil yang baik, cara penggunaan alat pertanian.
2.	MS	Tidak	Karena penyuluh masih sibuk.
3.	SR	Ada	Materi pengolahan padi sawah, membuat pupuk.
4.	BR	Ada	Misalnya cara memberi pupuk yang benar agar hasil yang didapat boleh meningkat.
5.	LP	Ada	Materi pengolahan padi sawah.
6.	SP	Ada	Cara menanam padi, cara penggunaan trektor.
7.	PR	Ada	Materi bagaimana mengelola padi sawah sehingga membuahkan hasil.
8.	RL	Tidak	Memberikan materi dalam pengelolaan lahan pertanian.
9.	YR	Tidak	Karena penyuluh masih sibuk.
10.	FR	Ada	Tapi jarang sekali.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 18 menunjukkan penyuluh memberikan materi bagaimana cara bertani yang baik sangat membantu, sebanyak 7 responden menyatakan penyuluh sudah memberikan materi kelompok tani kepada petani, sedangkan 3 responden menyatakan penyuluh tidak pernah memberikan materi.

#### Peran Penyuluh Mengajarkan Kerja Sama Keesama Kelompok Tani

Kerja sama pada sesama kelompok tani adalah penting agar petani tahu arti kerja sama dalam kelompok tani.

**Tabel 19. Peran Penyuluh Mengajarkan Kerja Sama Keesama Kelompok Tani**

No.	Petani Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada	Melakukan pekerjaan bersama kelompok dan jangan mementingkan diri sendiri.

2.	MS	Tidak Pernah	Karena penyuluh masih sibuk.
3.	SR	Ada	Jangan suka mementingkan diri sendiri dalam pekerjaan kelompok.
4.	BR	Ada	Melakukan pekerjaan usahatani bersama kelompok.
5.	LP	Ada	Jangan egois dalam melakukan pekerjaan tani.
6.	SP	Tidak	Karena penyuluh masih punya keterbatasan dalam kesibukan.
7.	PR	Tidak	Karena belum bisa kumpul-kumpul.
8.	RL	Ada	Melakukan pekerjaan tani bersama kelompok.
9.	YR	Tidak Pernah	Karena penyuluh masih sibuk.
10.	FR	Ada	Tapi jarang sekali.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 19 menunjukkan kerja sama kesesama kelompok tani sangat bermanfaat karena petani mengetahui arti kerja sama dalam kelompok. Sebanyak 6 responden menyatakan penyuluh sudah membantu mengajarkan arti kerja sama, sedangkan 4 responden menyatakan masih belum bisa berkumpul.

### Peran Penyuluh Mengajarkan Saling Menghargai Kesesama Kelompok Tani

Saling menghargai sangat penting bagi kelompok tani karena dari segi ini petani sudah mengetahui arti menghargai dalam sebuah kelompok.

**Tabel 20. Peran Penyuluh Mengajarkan Saling Menghargai Kesesama Kelompok Tani**

No.	Petani Responden	Ada/Tidak	Keterangan
1.	TR	Ada	Sesama kelompok tani ketika ada yang memberi pendapat dalam usahatani, hargai pendapatnya.
2.	MS	Tidak Pernah	Karena penyuluh masih butuh belajar cara menghargai.
3.	SR	Ada	Menghargai kesesama dan menghargai pendapat kelompok.
4.	BR	Ada	Menghargai pendapat kelompok mengenai usahatani.
5.	LP	Ada	Menghargai pendapat dari sesama kelompok tani.
6.	SP	Ada	Menghargai pendapat kelompok tani, contohnya pengolahan padi saawah.
7.	PR	Ada	Menghargai pendapat kelompok.
8.	RL	Ada	Menghargai pendapat kelompok mengenai padi sawah.
9.	YR	Ada	Menghargai pendapat kesesama kelompok tani.
10.	FR	Ada	Menghargai pendapat mengenai usahatani.

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 20 menunjukkan menghargai kesesama kelompok tani sudah diajarkan oleh penyuluh, sebanyak 8 responden menyatakan penyuluh sudah membantu kelompok tani melakukan cara menghargai kesesama kelompok tani, sedangkan 2 responden menyatakan penyuluh masih butuh belajar cara menghargai.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang peran penyuluhan pertanian lapangan pada kelompok tani padi sawah Teguh Bersinar di Desa Kaneyan, Kecamatan Tareran, Kabupaten Minahasa Selatan dapat ditarik kesimpulan yaitu penyuluh sudah menjalankan tugasnya dengan baik, hal ini dilihat dari sebagian besar responden menyatakan bahwa penyuluh telah membimbing dan memfasilitasi petani agar lebih baik, tetapi penyuluh harus lebih maksimal lagi dalam mengambil waktu yang banyak dalam melaksanakan pertemuan langsung dengan kelompok tani agar masalah pengolahan padi sawah dapat terselesaikan dengan baik.

### Saran

1. Berdasarkan pembahasan tingkat peran penyuluh penyuluh pertanian lapangan pada kelompok tani Teguh Bersinar di Desa Kaneyan, Kecamatan Tareran, Kabupaten Minahasa Selatan, disarankan kepada penyuluh lebih aktif untuk melakukan penyuluhan secara langsung sehingga kelompok tani bisa merasa puas.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan apabila ingin melakukan pengkajian tentang peran penyuluh pertanian lapangan pada kelompok tani dapat memilih metode serta variabel yang berbeda sehingga diperoleh perbandingan hasil pengkajian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abugu, R.O., J.M. Chah., C.A.A.N. Nwobodo., dan E.M. Igbokwe. 2013. "Agricultural extension needs of farmers in Telfairia production and marketing in Enugu State, Nigeria". *Journal of Agricultural Extension*, Vol. 17 (1) : 49 – 60.
- Anjayani dan Haryanto. 2009. *Pengertian Luas Lahan*. Gramedia. Jakarta.
- Ardisaputro. 2012. Paradigma Pengolahan Produk Pertanian Berbasis Agribisnis di Riau. *Jurnal Ilmiah Universitas Riau*, Vol.13 Tahun Kedua. Riau.
- Doli, E. 2012. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mengaktifkan Kelompok Tani Kecamatan Lubuk Alung (*Doctoral Dissertation, Universitas Andalas*).
- Mardikanto, T. 2009. Sistem penyuluhan pertanian. Diterbitkan atas Kerja sama Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press), Universitas Sebelas Maret.
- Rangkuti, F. 2006. *Measuring Customer satisfaction*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sucihatningsih, D.W.P. 2011. Strategi Penguatan Kinerja Penyuluh Pertanian.
- Sumardjo. 2010. Model Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Konflik Sosial Pada Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Riau tani di kecamatan lubuk alok. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usahatani cetakan ke 3*. Penebar Swadaya. Jakarta.